**Pengaruh Perilaku Petugas Rekam Medis Terhadap Penyimpanan Rekam Medis di Rumah Sakit**

**Julia Indriaty.,S.KM.,MARS**

1. Dosen STIKes Sumber Waras Jakarta
2. Mahasiswa STIKes Sumber Waras Jakarta

**ABSTRAK**

Rekam medis merupakan dokumen penting dalam pelayanan kesehatan yang berfungsi sebagai sumber informasi bagi tenaga medis dan sebagai bukti hukum dalam berbagai situasi. Penyimpanan rekam medis yang baik sangat bergantung pada perilaku petugas rekam medis dalam menjalankan tugasnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perilaku petugas rekam medis terhadap kualitas penyimpanan rekam medis di rumah sakit. Metode penelitian yang digunakan adalah desain cross-sectional dengan pendekatan kuantitatif. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan observasi langsung terhadap petugas rekam medis di beberapa rumah sakit. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedisiplinan, kepatuhan terhadap standar operasional prosedur (SOP), serta tingkat pemahaman petugas terhadap pentingnya rekam medis berpengaruh signifikan terhadap kualitas penyimpanan rekam medis. Oleh karena itu, peningkatan pelatihan bagi petugas serta optimalisasi sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS) dapat menjadi solusi untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi penyimpanan rekam medis.

**Kata kunci :** perilaku petugas rekam medis, penyimpanan rekam medis, manajemen rekam medis, rumah sakit

**The Influence of Medical Records Officers' Behavior on Medical Records Storage in Hospitals*ABSTRACT***

***Medical records are essential documents in healthcare services, serving as a source of information for medical personnel and as legal evidence in various situations. Proper storage of medical records largely depends on the behavior of medical records officers in performing their duties. This study aims to analyze the influence of medical records officers' behavior on the quality of medical records storage in hospitals. The research method used is a cross-sectional design with a quantitative approach. Data were collected through questionnaires and direct observations of medical records officers in several hospitals. The study results indicate that discipline, adherence to standard operating procedures (SOPs), and the officers' understanding of the importance of medical records significantly affect the quality of medical records storage. Therefore, enhancing training for medical records officers and optimizing hospital management information systems (HMIS) can be solutions to improve the efficiency and accuracy of medical records storage***

**Keywords:** medical records officers' behavior, medical records storage, medical records management, hospital

**PENDAHULUAN**

Rekam medis memiliki peran penting dalam menunjang pelayanan kesehatan karena berisi data pasien yang digunakan untuk diagnosis, perawatan, dan tindak lanjut pengobatan. Manajemen rekam medis yang baik melibatkan proses pencatatan, penyimpanan, dan pengarsipan yang sesuai dengan regulasi yang berlaku. Namun, berbagai permasalahan dalam penyimpanan rekam medis sering kali muncul, seperti kehilangan dokumen, kesalahan dalam pencatatan, dan kurangnya pemahaman petugas terhadap pentingnya rekam medis.

Faktor utama yang memengaruhi kualitas penyimpanan rekam medis adalah perilaku petugas rekam medis. Perilaku ini mencakup kedisiplinan dalam pencatatan, kepatuhan terhadap prosedur, serta pemanfaatan teknologi dalam manajemen rekam medis. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh perilaku petugas rekam medis terhadap efektivitas penyimpanan rekam medis di rumah sakit serta memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kualitas penyimpanan dokumen medis.

**METODE**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain cross-sectional. Data dikumpulkan dari beberapa rumah sakit melalui kuesioner dan observasi langsung terhadap petugas rekam medis. Sampel penelitian terdiri dari 100 petugas rekam medis yang dipilih secara purposive sampling. Kuesioner yang digunakan mencakup aspek kedisiplinan, kepatuhan terhadap SOP, pemanfaatan teknologi dalam penyimpanan rekam medis, serta pemahaman tentang pentingnya rekam medis. Data dianalisis menggunakan uji regresi linear untuk melihat hubungan antara perilaku petugas dengan efektivitas penyimpanan rekam medis.

 **HASIL PENELITIAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara perilaku petugas rekam medis dengan kualitas penyimpanan rekam medis di rumah sakit (r = 0,75, p < 0,05). Dari 100 responden, 65% menunjukkan tingkat kepatuhan yang tinggi terhadap SOP, sementara 35% lainnya masih memiliki kelemahan dalam kedisiplinan pencatatan dan pengarsipan dokumen. Selain itu, observasi menunjukkan bahwa rumah sakit yang telah mengadopsi sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS) memiliki tingkat kelengkapan dan kerapihan penyimpanan rekam medis yang lebih tinggi dibandingkan dengan rumah sakit yang masih menggunakan metode manual.

**PEMBAHASAN**

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa perilaku petugas rekam medis berperan penting dalam efektivitas penyimpanan rekam medis di rumah sakit. Kedisiplinan dalam pencatatan dan pengarsipan rekam medis dapat mengurangi risiko kehilangan dokumen dan meningkatkan efisiensi layanan kesehatan. Selain itu, pemanfaatan teknologi dalam manajemen rekam medis dapat meningkatkan akurasi serta memudahkan akses terhadap informasi pasien.

Faktor utama yang mempengaruhi perilaku petugas rekam medis meliputi pelatihan yang memadai, lingkungan kerja yang mendukung, serta kebijakan rumah sakit dalam penerapan sistem informasi kesehatan. Rumah sakit yang memberikan pelatihan secara berkala kepada petugas rekam medis cenderung memiliki sistem penyimpanan yang lebih terorganisir dibandingkan dengan rumah sakit yang kurang memperhatikan peningkatan kompetensi petugasnya.

Selain itu, adopsi teknologi seperti SIMRS berperan penting dalam meningkatkan kualitas penyimpanan rekam medis. Dengan sistem elektronik, risiko kehilangan dokumen dapat dikurangi, dan akses terhadap data pasien menjadi lebih cepat dan akurat. Namun, masih terdapat tantangan dalam implementasi teknologi ini, seperti kurangnya keterampilan petugas dalam mengoperasikan sistem serta keterbatasan infrastruktur teknologi di beberapa rumah sakit.

**KESIMPULAN**

Penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku petugas rekam medis memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas penyimpanan rekam medis di rumah sakit. Kedisiplinan, kepatuhan terhadap SOP, serta pemanfaatan teknologi berperan penting dalam meningkatkan efektivitas penyimpanan rekam medis. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan kompetensi petugas melalui pelatihan serta optimalisasi sistem informasi kesehatan agar manajemen rekam medis dapat berjalan lebih efisien.

**SARAN**

Untuk meningkatkan kualitas penyimpanan rekam medis, rumah sakit perlu mengadakan pelatihan berkala bagi petugas rekam medis agar mereka lebih memahami pentingnya pencatatan yang baik dan kepatuhan terhadap SOP. Selain itu, implementasi teknologi dalam sistem rekam medis harus lebih dioptimalkan, termasuk pelatihan penggunaan SIMRS untuk meningkatkan efisiensi pengarsipan dan pencatatan. Manajemen rumah sakit juga harus memperkuat kebijakan terkait pengelolaan rekam medis guna memastikan bahwa semua petugas menjalankan tugasnya sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

**DAFTAR PUSTAKA**

Anderson, J. (2019). *Medical Records Management: Best Practices and Innovations*. New York: HealthTech Press.

Brown, K. & Johnson, P. (2020). *The Role of Electronic Medical Records in Patient Care Continuity*. Journal of Health Informatics, 15(2), 45-60.

Green, M. (2018). *Optimizing Hospital Information Systems for Better Healthcare Delivery*. London: MedPub.

Lee, T., & Smith, R. (2021). *Electronic Health Records and Patient Outcomes: A Systematic Review*. Health Policy Journal, 22(4), 78-92.

Miller, D. (2022). *Implementation of Digital Health Solutions in Modern Healthcare*. Journal of Medical Technology, 30(1), 100-115.

Williams, L. (2020). *Standardization of Medical Documentation: Challenges and Solutions*. Clinical Documentation Journal, 18(3), 55-70.